

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar materi IPS kelas VII MTs Al-Ma’arif Tulungagung”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS materi Kehidupan Manusia Pada Masa Pra-Aksara model pembelajaran *mind mapping* hasilnya sangat baik hal tersebut diketahui dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 85,10 dan nilai KKM bidang studi IPS yakni 75 dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai hanya 65,50. Hal tersebut membuktikan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Ma’arif Tulungagung.
2. Terdapat pengaruh pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hasil analisis dengan uji *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 6,642 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,658 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas VII MTs Al-Ma’arif Tulungagung.

3. Besarnya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas VII MTsN Al-Ma'arif Tulungagung pada tabel interpretasi adalah 97,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan masukan, arahan, dan saran kepada guru IPS, agar dalam proses belajar mengajar IPS guru harus mampu memilih strategi yang tepat demi perbaikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar IPS di masa yang akan datang, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Guru

- a) Seorang guru harus mempunyai pemahaman tentang inovasi pembelajaran yang semakin berkembang, sehingga guru memilih pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat itu dan perkembangan peserta didik.

- b) Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang tepat, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Peserta didik

- a) Peserta didik lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar karena dalam hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar.

b) Peserta didik lebih mempunyai kesadaran dan tanggung jawab untuk menguasai materi sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

4. Sekolah

a) Adanya pembelajaran IPS yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan dari pihak sekolah dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.

b) Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang bias menunjang peserta didiknya dalam mencapai ketuntasan belajar.

c) Dalam proses pembelajaran membutuhkan media untuk pembelajaran, media yang bagus adalah media yang dapat menyalurkan materi dengan baik, media dapat berasal dari bahan-bahan yang telah tidak berguna, untuk itu barang-barang yang tidak berguna tersebut dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran yang patinya akan lebih bermanfaat.

5. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini di dalam lingkup yang lebih luas serta menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS,